

JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH**

Fitri Nurmalisa, Katni, Muh. Tajab, Sigit Dwi Laksana

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : fitrinurmalisa1@gmail.com

Abstract:

Implementation of learning media is the process of applying various tools, technology and resources used to support and enrich the learning experience. Learning media includes various forms, such as visual, audio and interactive multimedia. The aim of this research is to reveal how the application of ICT-based learning media improves student learning achievement in Fiqh subjects at MTs N 3 Pacitan, revealing the impact of using ICT-based learning media at that location. This research uses a qualitative field research approach, to collect data using observation, in-depth interviews and documentation. The research results show: 1) The implementation of ICT-based learning media is going well by utilizing learning media for daily learning, carrying out semester evaluations and is also supported by infrastructure from the madrasah. 2) The impact of using ICT-based learning media is increasing student learning motivation and also increasing achievement. The obstacles and solutions for students and teachers in using ICT-based learning media are regarding the limited understanding and tools available.

Keywords: Learning Media, ICT, Fiqh Subjects

Abstrak

Implementasi media pembelajaran merupakan proses penerapan berbagai alat, teknologi, dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar. Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, seperti visual, audio, dan multimedia interaktif. Tujuan Penelitian ini adalah mengungkap bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 3 Pacitan, mengungkap dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di lokasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan, untuk mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Implementasi media pembelajaran berbasis ICT berjalan dengan baik dengan memanfaatkan media pembelajaran di gunakan pembelajaran sehari-hari, pelaksanaan evaluasi semester dan juga di dukung oleh sarana prasarana dari madrasah. 2) Dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yaitu meningkat motivasi belajar siswa dan juga peningkatan prestasi. Kendala dan solusi siswa maupun guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT yaitu mengenai keterbatasan faham dan juga alat yang tersedia.

Kata kunci : Media Pembelajaran, ICT, Pembelajaran Fiqih

How To Cite: Fitri Nurmalisa, Et. All (2026). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Ict Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 10 (No 1) April 2026

PENDAHULUAN

Penggunaan *Information and Communication Technologies* selanjutnya disingkat (ICT) dalam pendidikan memiliki peran yang signifikan, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran.¹ ICT mempermudah akses guru dan siswa terhadap berbagai kegiatan pendidikan di sekolah² dan memudahkan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penguasaan media pembelajaran berbasis ICT menjadi keharusan bagi para pendidik di era revolusi modern ini.³

Pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis ICT, memungkinkan akses lebih mudah terhadap informasi dan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini juga memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman.⁴ Media pembelajaran yang digunakan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas

pendidikan dan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif.⁵

Hal ini memperkuat penelitian Rudini, tahun 2022 menemukan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diterapkan dalam 3 kegiatan yaitu Proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan juga sarana dan prasarana.⁶ Sedangkan Susanti menemukan hasil penelitian bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian siswa, dan mendorong motivasi belajar.⁷

Media pembelajaran adalah segala alat, bahan, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan penyaluran pesan dari pengajar kepada peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, serta menarik perhatian siswa agar lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.⁸

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi lisan dan tulisan yang digunakan

¹ Fahlevi, M. R. (2022). Kajian project based blended learning sebagai model pembelajaran pasca pandemi dan bentuk implementasi kurikulum merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230-249.

² Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.

³ Zaeni, A., Fauyan, M., & Fadhillah, N. (2018). Kualifikasi, Persepsi, dan Kompetensi Guru PAI SMP/MTS Se-Kota Pekalongan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Era Generasi Z. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14, 95-110.

⁴ Japar, M., Irawaty, I., Syarif, S., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PPKn SMP. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 264-269.

⁵ Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.

⁶ Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841-852.

⁷ Susanti, B. (2019). Penggunaan Media pembelajaran video scribe untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Ta'qwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 387-396.

⁸ Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlida, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi "perubahan wujud zat benda" kelas V di sdn sarakan Ii tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134.

dalam proses pendidikan dan pembelajaran.⁹ Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik atau mahasiswa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.¹⁰ Media tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak, seperti: komputer, smart TV, LCD, video, tape, slide, gambar, grafik, model, buku, transparan, dan lain-lain

Keberhasilan penggunaan media juga tercermin dalam kemampuannya memberikan dinamika unik terhadap peserta didik. Dengan penerapan media yang baik, proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, mendorong keterlibatan dan motivasi mereka untuk belajar.¹¹

Sementara, teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk dalam hal memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk

menghasilkan informasi yang berkualitas.¹² Informasi yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat relevansi, akurasi, dan ketepatan waktu yang tinggi. Teknologi informasi dianggap sebagai aspek strategis dalam pengambilan keputusan, digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan.¹³

Implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat diterapkan dalam 3 kegiatan yaitu proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh sekolah. Media pembelajaran ICT merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas serta dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas siswa.¹⁴ Perangkat ICT yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah *handphone*, komputer/laptop, LCD dan internet

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan dan mengarahkan perhatian

⁹ Riasari, D. (2018). Peranan model pembelajaran matematika berbasis blended learning terhadap komunikasi matematis siswa dalam materi statistik pada sman 1 tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 813-820.

¹⁰ Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 173-177.

¹¹ Wahidar, T. I., Sandry, A. S. S. P., Nurzafitri, A. A. E., Anedin, G. A. R., Nurhafizah, K., Syatika, O., ... & Dewita, S. (2023). PERAN MEDIA DIGITAL TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA SMPN

1 PELALAWAN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1114-1128.

¹² Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 19(1), 75-86.

¹³ Mesiono, M., Handoko, H., Siregar, A. H., & Hamdan, H. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara. *Journal On Education*, 5(3), 8362-8375.

¹⁴ Hasanah, M. N. (2018). Media pembelajaran interaktif berbasis ICT dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Al-Lubab*, 4(2), 135-150.

siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁵

Media pembelajaran berbasis ICT dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik, media pembelajaran berbasis ICT dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, media membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, dan juga dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu konkrit sampai kepada yang abstrak.

Perangkat ICT selain dapat digunakan menyajikan materi instruksional, juga bisa untuk mengevaluasi penguasaan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru.¹⁶ Setelah satu segmen program pembelajaran diselesaikan, maka guru dapat melaksanakan evaluasi dan juga penilaian

Penerapan pembelajaran berbasis ICT adalah proses belajar mengajar disekolah yang mengadopsi media pembelajaran berbasis ICT, dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif.

Keberhasilan penggunaan media juga tercermin dalam kemampuannya memberikan dinamika unik terhadap peserta didik. Dengan penerapan media yang baik, proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, mendorong keterlibatan dan motivasi mereka untuk belajar.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil dari pengukuran dan penilaian yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Prestasi ini meliputi tiga aspek utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹⁷ Evaluasi terhadap prestasi belajar siswa tidak hanya

¹⁵ Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot'Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 208-216.

¹⁶ Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). E-learning moodle, media pembelajaran fisika abad

21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 1(2), 57-65.

¹⁷ Ningsih, I. W., Ulfah, U., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23-37.

fokus pada hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran itu sendiri.

Implementasi media pembelajaran berbasis ICT di MTsN 3 Pacitan telah berjalan selama beberapa tahun terakhir. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, seperti kurangnya akses siswa terhadap perangkat teknologi dan masalah penggunaan media sosial yang berlebihan, madrasah ini tetap berupaya mengatasi kendala tersebut. Salah satunya dengan menyediakan komputer di laboratorium untuk siswa yang tidak memiliki telepon genggam.

Pembelajaran berbasis ICT di MTsN 3 Pacitan telah memberikan dampak positif baik dalam pembelajaran akademik maupun non-akademik. ICT sebagai teknologi yang mencakup informasi dan komunikasi, memainkan peran penting dalam menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi yang mendukung proses pendidikan di lembaga tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengungkap implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, mengungkap dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan mengungkap kendala dan solusi siswa maupun guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada paradigma konstruktivistik, di mana pengetahuan dianggap sebagai hasil dari pengalaman individu yang beragam.¹⁸ Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai aspek-aspek tertentu dari individu, kelompok, organisasi, program, atau situasi sosial. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Pacitan.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Pacitan, yang berlokasi di Desa Punung, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Lokasi ini dipilih karena peneliti tertarik dengan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah tersebut. MTsN 3 Pacitan telah berhasil mengintegrasikan teknologi modern dalam proses pembelajaran, berbeda dengan sekolah-sekolah lain di wilayah yang sama, yang masih bergantung pada metode konvensional seperti penggunaan LKS dan buku paket.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.¹⁹ Peneliti

¹⁸ Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep merdeka belajar pendidikan Indonesia dalam perspektif filsafat progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155-164.

¹⁹ Suryantoro, B., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 223-229.

melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan. Oleh karena itu, kesiapan peneliti dalam memahami metode penelitian kualitatif menjadi krusial.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru Pembimbing ICT, Kepala Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Fiqih, serta perwakilan siswa di MTsN 3 Pacitan. Sumber data sekunder meliputi buku, jurnal terkait, dokumentasi, dan catatan lain yang relevan, yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber primer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode utama: observasi, dokumentasi, dan wawancara.²⁰ Observasi dilakukan dengan mengamati langsung implementasi media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan ICT dalam pembelajaran. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih lanjut dari narasumber yang terlibat dalam proses pembelajaran di MTsN 3 Pacitan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data direduksi untuk memilih dan memusatkan informasi

yang penting, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih lanjut. Kemudian, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat atau visualisasi seperti bagan atau diagram. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan²¹, dengan memastikan keabsahan dan objektivitas informasi yang diperoleh.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui beberapa cara. Pertama, peneliti meningkatkan ketelitian dalam mengumpulkan data, dengan tetap tekun dan konsisten sepanjang proses penelitian (A.S. Jahja, 2003). Kedua, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan pada waktu yang berbeda, untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi. Terakhir, peneliti juga memanfaatkan bahan referensi seperti dokumentasi atau bukti autentik lainnya untuk mendukung dan memperkuat temuan penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

1. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih

Implementasi suatu rencana, kebijakan, atau konsep kedalam tindakan nyata. Media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pacitan sudah terimplementasikan dengan baik dan benar.

²⁰ Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.

²¹ Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.

Berkaitan dengan hal tersebut tentunya ada beberapa hal yang melatar belakangi mengenai adanya pembaharuan teknologi, sehingga terciptanya media pembelajaran yang terbaru tentunya, yang semula menggunakan pembelajaran serba konvensional dan sekarang sudah bisa di kolaborasikan dengan media pembelajaran yang berbasis ICT. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepada madrasah MTs N 3 Pacitan beliau menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis ICT adalah efektif dan efisien seperti yang di kemukakan oleh bapak Ghufon selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negri 3 Pacitan.

Hasil wawancara di atas, juga diperkuat dengan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MTS N 3 Pacitan pada Sabtu, 31 Mei 2024. Berikut ini situasi yang menggambarkan kegiatan tersebut bahwa Siswa merasa senang dan tertarik serta bahagia saat melihat apa yang mereka pelajari. Ketika siswa sudah memiliki ketertarikan pada materi tersebut, mereka akan memiliki rasa penasaran yang amat besar untuk mempelajarinya lebih dalam.

Fakta menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dianggap menyenangkan dan menggemirakan oleh siswa. Hal ini tidak hanya menambah minat belajar siswa, tetapi juga telah terbukti meningkatkan prestasi mereka. Media pembelajaran berbasis ICT mampu mengubah suasana belajar menjadi

lebih menarik, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berprestasi dalam belajar.

Seiring berjalannya program pembelajaran berbasis ICT yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tak luput juga dengan usaha para guru dan organisasi penggerak ICT yang membantu menjalankan program dengan baik dan juga berjalan lancar. Tentunya untuk mencapai hasil yang baik seperti ini di perlukan SDM yang sudah memadai dan juga sarana prasarana yang mendukung.

Hasil wawancara di atas, juga diperkuat dengan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MTS N 3 Pacitan pada Sabtu, 31 mei 2024 pukul 10.39. Berikut ini situasi yang menggambarkan kegiatan tersebut

Terdapat router untuk menyediakan akses wifi kepada seluruh siswa, memudahkan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, beberapa kelas yang berlokasi di gedung baru dilengkapi dengan Smart TV untuk meningkatkan pengalaman belajar. Kelas-kelas ini juga didesain untuk memberikan kenyamanan kepada siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi sudah terdapat *router* untuk menyediakan akses *wifi* kepada seluruh siswa, memudahkan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, beberapa kelas yang berlokasi di gedung baru dilengkapi dengan *Smart TV* untuk meningkatkan pengalaman belajar. Kelas-kelas ini juga

didesain untuk memberikan kenyamanan kepada siswa selama proses belajar mengajar.

Bagi kelas yang belum dilengkapi dengan Smart TV, telah disediakan proyektor LCD sebagai alternatifnya. Langkah ini memastikan bahwa setiap kelas memiliki akses ke teknologi yang mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, semua siswa dapat mengakses sumber daya dan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan interaktif, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer.

Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dari tim akademik menjadi salah satu keunggulan di MTs N 3 Pacitan. Guru-guru di sekolah ini memiliki kompetensi yang baik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan juga evaluasi hasil pernyataan Waka Kurikulum ibu Indah Susianti.

Berdasarkan dari wawancara tersebut, terungkap bahwa di MTs N tersebut, mereka telah menggunakan ICT dalam pembelajaran, termasuk aplikasi bernama Riyu Exambro yang digunakan saat ujian. Ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memanfaatkan teknologi untuk proses belajar-mengajar dan evaluasi siswa.

Aplikasi riyu exambro tersebut sudah terjamin aman dari proses googling pada saat evaluasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapat informasi bahwa penggunaan aplikasi Riyu Exambro

memungkinkan ujian daring yang efisien. Siswa menerima instruksi penggunaan sebelum memulai ujian dan harus mengunduh aplikasi tersebut ke perangkat mereka. Mereka login dengan token yang hanya dapat digunakan sekali untuk menghindari kecurangan. Jika siswa keluar dari aplikasi, mereka harus login kembali dan memulai ujian dari awal.

Khususnya pada pembelajaran fiqih media pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran, dan juga terbukti dengan adanya peningkatan hasil prestasi siswa. Seperti halnya sebelum adanya pembelajaran dengan media yang berbasis ict guru harus mempraktekkan materi dahulu baru anak-anak menirukan, khususnya materi fiqih memang harus di praktikan setiap hari seperti halnya sholat, wudhu dll, hal ini dikemukakan Guru pengampu mata pelajaran fiqih yaitu bapak Ali Rosidi.

mendapati bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah sangat bermanfaat bagi guru dalam mengajar siswa. Contohnya, materi pelajaran dapat disampaikan melalui penayangan video, memudahkan siswa untuk memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, materi yang perlu dihafalkan bisa direkam dalam bentuk rekaman suara, yang kemudian dapat diputar berkali-kali oleh siswa untuk membantu proses menghafalnya. Ini secara keseluruhan meningkatkan efisiensi pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pada penerapan pembelajaran yang menggunakan media berbasis ICT dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh juga di terapkan peraturan yaitu membawa handphone ke sekolah setiap diperlukan dengan seizin guru dan untuk alternative bagi siswa/i yang tidak memiliki *handphone/telephone* genggam yang bermukim di pondok pesantren Ibnu Umar yaitu menggunakan sarana dan prasarana dari madrasah tergantung kesepakatan para siswa/i dengan guru.

Siswa diperbolehkan membawa handphone ke sekolah asalkan digunakan untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan handphone ini harus dilakukan dengan seizin guru mata pelajaran dan juga guru bp/bk. Kebijakan ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar, sekaligus memastikan adanya pengawasan dan bimbingan dari pihak sekolah untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai.

Berdasarkan dari hasil wawancara ini, ditemukan bahwa siswa dan siswi yang tinggal di pondok pesantren Ibnu Umar biasanya menggunakan komputer atau laptop yang disediakan oleh madrasah saat pembelajaran menggunakan media berbasis ICT. Ini menunjukkan bahwa madrasah telah mengakomodasi kebutuhan teknologi siswa dengan menyediakan perangkat yang diperlukan untuk pembelajaran. Namun, dalam

beberapa situasi, siswa mungkin menggunakan handphone pribadi mereka sendiri saat pembelajaran menggunakan media ICT, meskipun tidak umum. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dalam penggunaan teknologi oleh siswa, meskipun perangkat yang disediakan oleh madrasah masih menjadi pilihan utama.

Berdasarkan paparan data yang sudah ditulis oleh peneliti, hasil penelitian menilai bahwa implementasi media pembelajaran berbasis ICT di MTs N 3 Pacitan dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membentuk pola-pola tertentu yang mencakup minat, keterlibatan, dan prestasi belajar siswa.

Pola pertama yang tampak adalah respons positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Melalui wawancara, siswa menyatakan bahwa mereka merasa tertarik, senang, dan bahagia ketika menggunakan media tersebut dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan adanya tema kesenangan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang dapat dianggap sebagai kecenderungan positif dari implementasi media pembelajaran ICT.

Hal ini mendukung pernyataan Susanti bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian siswa, dan mendorong motivasi belajar.²²

²² Susanti, B. (2019). Penggunaan Media pembelajaran video scribe untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Ta'qwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan*

Selanjutnya, temuan penelitian menyoroti bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT telah mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru dan siswa mencatat bahwa media tersebut tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga telah terbukti meningkatkan prestasi mereka. Adanya motif peningkatan prestasi belajar merupakan hasil yang signifikan dari implementasi media pembelajaran berbasis ICT di MTs N 3 Pacitan.

Hal ini memperkuat pernyataan Tafonao, bahwa media pembelajaran yang digunakan dengan tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif.²³

Dalam konteks kategori sistem klasifikasi, implementasi media pembelajaran berbasis ICT dapat dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ini menciptakan struktur yang membedakan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis ICT, menunjukkan bahwa media tersebut membawa perubahan dalam paradigma pembelajaran modern.

Tripologi juga dapat diamati dari temuan penelitian ini, di mana terdapat interaksi yang kompleks antara teknologi (media

pembelajaran berbasis ICT), guru, dan siswa. Implementasi media tersebut tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi, tetapi juga melibatkan peran guru dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran, serta peran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi mereka.

Selain itu, -faktor pendukung yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis ICT, seperti sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur yang memadai, dan perangkat lunak khusus. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran.

Hal ini, senada dengan pernyataan Thana bahwa pembelajaran yang kondusif dan menggunakan media berbasis ICT dapat mendukung pengembangan teknologi dalam pembelajaran.²⁴

Terakhir, penelitian menunjukkan adanya fleksibilitas dalam penggunaan teknologi, seperti kebijakan siswa diperbolehkan membawa handphone dengan seizin guru dan adanya alternatif penggunaan komputer/laptop dari madrasah bagi siswa yang tidak memiliki handphone pribadi. Fleksibilitas ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, serta menunjukkan adaptabilitas

Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2), 387-396.

²³ Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.

²⁴ Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.

institusi dalam menghadapi perkembangan teknologi.

2. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pembelajaran Fiqih.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari yang di teliti di Madrasah Tsanawiyah negri 3 Pacitan, peneliti menemukan ada dua dampak yang ada pada penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, yang pertama yaitu dampak positif dan yang kedua yaitu dampak negative.

Dampak Positif

Dampak positif pada Pembelajaran Berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mts N 3 Pacitan:

a. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT seperti video, animasi, dan presentasi interaktif mampu menarik perhatian siswa lebih baik dibandingkan metode konvensional. Visualisasi dan interaktivitas yang ditawarkan oleh ICT membuat materi Fiqih yang mungkin terasa abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Mereka merasa lebih semangat

dan antusias selama pembelajaran karena materi disajikan secara menarik, dan peran guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa.

Mempermudah Pemahaman Materi

Materi Fiqih seringkali mencakup konsep-konsep yang abstrak dan hukum-hukum yang membutuhkan pemahaman mendalam. Dengan menggunakan media berbasis ICT, guru dapat menyajikan konsep-konsep tersebut melalui video penjelasan, animasi, dan simulasi yang memudahkan siswa untuk memahami materi.

siswa menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi, seperti hp (ICT), membuatnya lebih mudah memahami materi. Contohnya, saat mempelajari tata cara ibadah atau hukum-hukum Fiqih, penjelasan dapat disampaikan melalui video yang mempraktikkan secara detail. Video ini memudahkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik karena dapat melihat langsung praktik pelaksanaannya secara visual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

b. Akses ke Sumber Belajar yang Luas dan Beragam

ICT membuka akses bagi siswa ke berbagai sumber belajar tambahan yang tersedia di internet.

Berdasarkan dari wawancara tersebut, siswa menyatakan bahwa ia dapat dengan mudah mencari berbagai referensi pelajaran melalui media hp (ICT). Baik itu materi yang terdapat dalam modul maupun pelajaran umum lainnya. Sebagai contoh, ia dapat mengakses video tutorial di platform seperti YouTube. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, khususnya hp, memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber.

c. **Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Belajar**

penggunaan platform e-learning seperti *Google Form Google Classroom, Google Schooller dll* siswa dapat mengelola tugas-tugas mereka sendiri, mengakses materi pelajaran, dan memantau perkembangan belajar mereka.

Berdasarkan dari wawancara, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media hp (ICT) telah memudahkan mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Guru seringkali memberikan tugas melalui platform seperti Google Form, dan siswa dapat mencari jawaban serta referensi melalui eksplorasi internet. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memfasilitasi akses ke materi pembelajaran dan memungkinkan siswa

untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara online

d. **Efisiensi dalam Penyampaian Materi**

Penggunaan media ICT memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih efisien.

Dalam wawancara tersebut, siswa menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT memiliki dampak positif yang signifikan. Salah satunya adalah memudahkan proses pembelajaran dan mengurangi rasa ngantuk saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh upaya guru untuk membuat materi pembelajaran semenarik mungkin melalui penggunaan media tersebut. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, karena materi disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Bapak Ali Rosidi selaku guru mata pelajaran fiqh.

Dari hasil wawancara, disebutkan bahwa mengemas materi pembelajaran dengan cara mempresentasikan melalui video dapat memicu siswa untuk aktif bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video dalam penyampaian materi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga merangsang minat mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan.

Dampak Negatif

Dampak negatif adalah efek atau konsekuensi yang merugikan dan terjadi sebagai hasil dari suatu peristiwa, kegiatan,

atau keputusan. Dampak negatif dapat mempengaruhi individu, kelompok, atau lingkungan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini dampak negative pada pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs N 3 Pacitan yaitu:

a. Keterbatasan Akses Teknologi

Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai. Siswa yang mukim di pondok ibnu umar tidak bisa membawa hp setiap hari.

Berdasarkan dari wawancara, siswa menjelaskan bahwa ketika ada tugas yang menggunakan *Google Classroom* atau *Google Form*, ia tidak bisa langsung mengerjakannya. Untuk dapat mengerjakan tugas tersebut, ia harus mengantri dan menggunakan komputer yang disediakan di fasilitas asrama, secara bergantian dengan siswa lainnya. Hal ini membuatnya tidak memiliki keleluasaan seperti teman-temannya yang dapat langsung menggunakan hp pribadi mereka. Juga dapat menyebabkan kesenjangan dalam proses belajar mengajar, di mana siswa yang tidak memiliki akses yang memadai mungkin tertinggal dibandingkan teman-temannya yang memiliki akses penuh ke teknologi.

b. Potensi Gangguan dan Distraksi Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik, ia juga dapat menjadi sumber gangguan jika tidak dikelola dengan baik. Akses ke internet

dan media sosial dapat mengalihkan perhatian siswa dari pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bapak kepala madrasah menyatakan bahwa sesekali mereka mencari peluang untuk menggunakan ponsel mereka selama waktu luang di antara pembelajaran. Beberapa siswa memilih untuk bermain game, sementara yang lain mungkin menggunakan ponsel mereka untuk membuat konten video yang kurang pantas, yang kemudian dapat dibagikan di sosial media dengan mengenakan seragam Madrasah.

c. Ketergantungan pada teknologi yang dapat dapat mengurangi kemampuan siswa untuk berfikir dalam belajar

Siswa mungkin menjadi terlalu bergantung pada teknologi dan kurang mampu memahami materi tanpa bantuan visual atau interaktif.

Hasil wawancara dengan guru ditemukan bahwa bahwa terlalu mengandalkan teknologi dalam belajar dapat membuat siswa kesulitan memahami materi tanpa bantuan visual atau interaktif. Bergantung pada teknologi juga bisa mengurangi kemampuan berpikir kritis dan analisis informasi. Sebagai contoh, ketika dihadapkan dengan pertanyaan atau tugas, siswa cenderung mencari jawaban cepat melalui internet daripada memproses informasi secara manual, seperti mencari di buku. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis informasi yang mendalam, bukan hanya mengandalkan jawaban cepat dari teknologi.

d. Masalah Teknis Kendala teknis

Masalah teknis disini yaitu seperti perangkat yang rusak, koneksi internet yang lambat, atau software yang tidak berfungsi dengan baik dapat mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa meskipun WiFi telah disediakan di semua ruangan, namun seringkali masih terjadi masalah yang mengakibatkan terputusnya jaringan dan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kendala teknis seperti ini dapat menjadi hambatan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran di lingkungan tersebut.

e. Kurangnya Penguasaan Teknologi oleh Guru.

Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi. Guru yang kurang terampil dalam ICT mungkin tidak dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT secara optimal. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan membuat siswa kurang tertarik dan termotivasi.

Bapak Ghufon selaku kepala madrasah bahwa guru yang telah mencapai usia lanjut mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Meskipun demikian, sebagai tim

akademik, mereka merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang terus berubah ini, meskipun hal itu mungkin menantang bagi beberapa guru yang lebih tua.

Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi memengaruhi pembelajaran, tetapi juga mengungkapkan dinamika kompleks antara guru, siswa, dan teknologi dalam lingkungan pendidikan.

Dampak positif yang teramati dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT adalah peningkatan keterlibatan siswa dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Jong bahwa media pembelajaran ICT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar mereka.²⁵ Dengan visualisasi dan interaktivitas yang ditawarkan oleh teknologi, materi Fiqih yang sebelumnya mungkin terasa abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami bagi siswa. Ini tercermin dari kesaksian Davian, seorang siswa kelas 9B, yang mengatakan bahwa teknologi baru ini membuatnya lebih termotivasi untuk belajar, karena materi disajikan dengan cara yang menyenangkan oleh guru.

Selain itu, penggunaan teknologi juga mempermudah pemahaman materi. Hal ini, mendukung pernyataan Salsabila bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap

²⁵ Jong, A., & Tacoh, Y. T. B. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 131-147.

materi pelajaran.²⁶ Konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami dapat disajikan melalui video penjelasan, animasi, dan simulasi, seperti yang diungkapkan oleh Eka, seorang siswa kelas 9B. Ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

Tidak hanya itu, akses yang lebih luas dan beragam ke sumber belajar juga menjadi salah satu dampak positif. Siswa dapat dengan mudah mencari referensi tambahan melalui internet, seperti yang dijelaskan oleh Eka, siswa kelas 9B. Ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar dari berbagai sumber.

Selanjutnya, penggunaan teknologi juga meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa. Melalui platform e-learning seperti Google Classroom, siswa dapat mengelola tugas-tugas mereka sendiri dan mengakses materi pelajaran dengan lebih mudah, seperti yang diungkapkan oleh Davian. Hal ini sebagaimana pernyataan Rozi dan Lana bahwa teknologi dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam belajar.²⁷

Efisiensi dalam penyampaian materi juga menjadi dampak positif lainnya. Guru dapat menyajikan materi dengan lebih efisien melalui berbagai media, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Ini juga merangsang minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Rosidi, seorang guru Fiqih.

Namun, di sisi lain, terdapat juga dampak negatif dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Keterbatasan akses teknologi dapat menjadi hambatan bagi sebagian siswa²⁸, seperti yang dijelaskan oleh Amanda, siswa kelas 9D. Potensi gangguan dan distraksi juga dapat timbul dari penggunaan teknologi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ghufon, kepala madrasah.

Ketergantungan pada teknologi juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan. Siswa mungkin menjadi terlalu bergantung pada teknologi dalam pembelajaran, sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi dengan mendalam, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ghufon.

Masalah teknis, seperti koneksi internet yang lambat, juga dapat mengganggu proses pembelajaran, seperti yang ditemukan

²⁶ Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.

²⁷ Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Fondatia*, 5(1), 109-124.

²⁸ Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.

dalam wawancara dengan Davian. Selain itu, kurangnya penguasaan teknologi oleh guru juga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ghufroon.

Berdasarkan dari penelitian ini, dapat dilihat bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT membawa dampak yang kompleks dalam proses pembelajaran. Meskipun memberikan banyak manfaat, teknologi juga membawa tantangan tersendiri yang perlu diatasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

Implementasi media pembelajaran berbasis ICT terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Fasilitas dan infrastruktur yang memadai menjadi pendukung utama keberhasilan implementasi tersebut. Namun, terdapat juga kendala seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya literasi digital, distraksi, dan perbedaan kemampuan teknologi antar siswa.

Dampak dari penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 3 Pacitan menunjukkan bahwa media tersebut memberikan dampak baik dan buruk. Dampak positifnya meliputi peningkatan keterlibatan, motivasi, dan efisiensi dalam penyampaian materi. Namun, terdapat juga dampak negatif

seperti keterbatasan akses teknologi, gangguan dan distraksi, serta kurangnya penguasaan teknologi oleh guru. Upaya telah dilakukan untuk mengatasi dampak negatif tersebut, seperti pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi dan memastikan akses teknologi yang merata bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2019). Pemanfaatan Media Berbasis ICT 'Kahoot' Dalam Pembelajaran PPKN Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 208-216.
- Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). E-learning moodle, media pembelajaran fisika abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 1(2), 57-65.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep merdeka belajar pendidikan Indonesia dalam perspektif filsafat progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 155-164.
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian project based blended learning sebagai model pembelajaran pasca pandemi dan bentuk implementasi kurikulum merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230-249.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Hasanah, M. N. (2018). Media pembelajaran interaktif berbasis ICT dalam pendidikan agama islam. *Jurnal Al-Lubab*, 4(2), 135-150.
- Jong, A., & Tacoh, Y. T. B. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz untuk

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 131-147.
- Japar, M., Irawaty, I., Syarifa, S., & Fadhilah, D. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PPKn SMP. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 264-269.
- Mesiono, M., Handoko, H., Siregar, A. H., & Hamdan, H. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi di STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara. *Journal On Education*, 5(3), 8362-8375.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan li tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 19(1), 75-86.
- Ningsih, I. W., Ulfah, U., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 5(1), 23-37.
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Fondatia*, 5(1), 109-124.
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841-852.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) studi kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 173-177.
- Riasari, D. (2018). Peranan model pembelajaran matematika berbasis blended learning terhadap komunikasi matematis siswa dalam materi statistik pada sman 1 tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 813-820.
- Susanti, B. (2019). Penggunaan Media pembelajaran video scribe untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 387-396.
- Suryantoro, B., & Kusdyana, Y. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(2), 223-229.
- Susanti, B. (2019). Penggunaan Media pembelajaran video scribe untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 387-396.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran teknologi dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Wahidar, T. I., Sandry, A. S. S. P., Nurzafitri, A. A. E., Anedin, G. A. R., Nurhafizah, K., Syatika, O., ... & Dewita, S. (2023). PERAN MEDIA DIGITAL TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA SMPN

1 PELALAWAN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1114-1128.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.

Zaeni, A., Fauyan, M., & Fadhilah, N. (2018). Kualifikasi, Persepsi, dan Kompetensi Guru PAI SMP/MTS Se-Kota Pekalongan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Era Generasi Z. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 14, 95-110.